



LAPORAN PP 39
TRIWULAN I TAHUN 2022



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REPUBLIK INDONESIA

2022

KATA PENGANTAR

Laporan PP 39 Triwulan I tahun 2022 ini disusun berdasarkan penerapan anggaran program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan bulan Maret 2022. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri selama Triwulan I tahun 2022, tetapi juga sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PP 39 ini masih diperlukan kajian yang lebih sempurna dan untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperoleh perbaikan baik dari segi penyajian laporan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, sehingga dapat tercapai harapan dan tujuan penyusunan laporan PP 39 dimaksud. Kami berharap Laporan PP 39 ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi pimpinan Kementerian Perindustrian.

Jakarta, 1 April 2022

Kepala BPSDMI ✍



Arus Gunawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I P E N D A H U L U A N.....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi BPSDMI	1
1.2. Latar Belakang Program	2
1.3. Struktur Organisasi.....	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
2.1. Program Tahun 2022	5
2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	6
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN I TAHUN 2022	11
3.1. Hasil yang telah dicapai.....	11
3.2. Analisis Capaian Kinerja	14
3.3. Analisis Capaian Realisasi Anggaran	26
3.4. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	29
3.5. Langkah dan Tindak Lanjut.....	29
BAB IV P E N U T U P.....	30

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi BPSDMI

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
- b) Pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia industri;
- c) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
- d) Pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dalam melaksanakan pembangunan sumber daya manusia industri dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap Pimpinan Kementerian/Lembaga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renja-KL yang meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi.

1.2. Latar Belakang Program

Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri menetapkan visi **“Menjadi Pusat Pembangunan SDM Industri Kompeten Berdaya Saing Global”**. Sebagai penjabaran dari visi dan misi yang telah ditetapkan, telah dirumuskan berbagai kebijakan sebagai arah/tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan, yang tertuang ke dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri 2020-2024. Arah kebijakan tersebut meliputi:

1. Memelopori dan menjadi rujukan Pendidikan Vokasi Industri dan Pelatihan Industri berbasis Kompetensi, kriteria dan langkah pengembangan Pendidikan Vokasi Industri berbasis Kompetensi
2. Mengembangkan Spesialisasi sebagai Icon Sekolah, setiap Politeknik/SMK dan Balai Diklat Industri harus memiliki satu spesialisasi dari program studi yang menjadi fokus (konsentrasi) pengembangan Politeknik/SMK dan menjadi icon/ brand Politeknik/SMK di masyarakat dan dunia usaha industri
3. Politeknik, SMK dan Balai Diklat Industri sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri yang Elite, harus mampu membangun persepsi dan pandangan masyarakat bahwa pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang elite dan menjadi pilihan utama.
4. Mengembangkan Workshop/Laboratorium yang terintegrasi/terpadu, dengan Konsep ruang pendidikan yang modern
5. Mengembangkan Prodi dan meningkatkan jenjang Program Pendidikan Politeknik dan SMK
6. Meningkatkan jumlah Mahasiswa/Siswa, Jumlah Mahasiswa/Siswa Politeknik/SMK minimal harus memenuhi kapasitas (daya tampung) optimal sekolah yang dinilai yang layak dari sisi APBN, dengan tetap memperhatikan:
7. Mengembangkan Inkubator Bisnis
8. Menyelenggarakan pelatihan industri dengan sistem 3 in 1
9. Mendirikan dan mengembangkan Pendidikan tinggi Vokasi industri disetiap WPPI

1.3. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dipimpin oleh BPSDMI yang membawahi 4 (unit) bagian atau Eselon II, yang terdiri atas:

a) Sekretariat Badan

Memiliki tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

b) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan jabatan fungsional bidang industri dan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur.

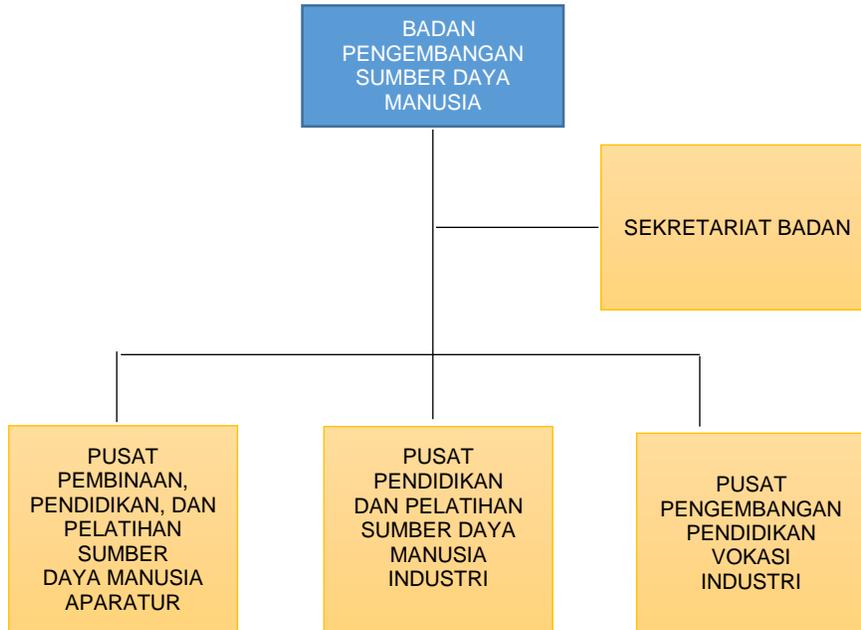
c) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri.

d) Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan pendidikan vokasi industri.

Struktur organisasi BPSDMI Kementerian Perindustrian berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2022, dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Program Tahun 2022

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pengembangan sumber daya manusia industri. BPSDMI pada tahun 2022 memperoleh pagu anggaran sebesar Rp. 982.000.000.000 yang dialokasikan untuk membiayai satu program yaitu Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Kegiatan yang mendukung pencapaian Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

a) Pelatihan Vokasi Industri

Pelatihan Vokasi Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp 248.208.889.000 dengan output:

1. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga sebesar Rp. 2.000.000.000
2. Fasilitasi dan Pembinaan Start Up sebesar Rp. 1.900.000.000
3. Pelatihan Bidang Industri sebesar Rp. 2.000.000.000
4. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan Rp. 1.398.965.000
5. Kebijakan Bidang Tenaga Kerja. Industri dan UMKM sebesar Rp. 3.000.000.000
6. Sertifikasi Profesi dan SDM sebesar Rp. 3.000.000.000
7. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan sebesar Rp. 52.408.889.000
8. Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan sebesar Rp. 801.035.000
9. Pelatihan Bidang Industri sebesar Rp. 181.700.000.000

b) Pendidikan Tinggi Vokasi Industri

Pendidikan Tinggi Vokasi Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 112.775.841.000 dengan output:

1. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan sebesar Rp. 13.723.658.000

2. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan sebesar Rp. 4.096.065.000
3. Pendidikan Vokasi Bidang Industri sebesar Rp. 94.956.118.000

c) Pendidikan Menengah Kejuruan Industri

Pendidikan Menengah Kejuruan Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 121.911.047.000 dengan output:

1. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan sebesar Rp. 5.748.518.000
2. Kerja sama sebesar Rp. 3.000.000.000
3. Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah sebesar Rp. 76.258.414.000
4. Pendidikan Vokasi Bidang Industri sebesar Rp. 36.904.115.000

d) Peningkatan Kompetensi ASN

Peningkatan Kompetensi ASN memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 13.000.000.000 dengan output:

1. Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal sebesar Rp. 13.000.000.000

e) Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 486.104.223.000 dengan output:

1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal sebesar Rp. 38.212.974.000
2. Layanan Sarana Internal sebesar Rp. 4.380.420.000
3. Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp. 443.510.829.000

2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan

Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam DIPA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai.

Penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri tahun 2022 yang berisikan penugasan dari pimpinan Kepala BPSDMI kepada BPSDMI untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sasaran dan indikator yang akan dicapai pada rencana kinerja BPSDMI Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja BPSDMI Tahun 2022

Kode	Tujuan/Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan	Capaian Triwulan	%	Keterangan	
PERSPEKTIF STAKEHOLDER								
SP1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas	20,84	Juta Orang	0	0	Data baru di rilis di triwulan II
		2	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	14,96	Persen	0	0	Data baru di rilis di triwulan II
		3	Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	115,77	Rp Juta /orang/ tahun	0	0	Data baru di rilis di triwulan II
		4	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	25700	Orang	11174	43%	BDI Denpasar 1236 BDI Jakarta 1660 BDI Makassar 1725 BDI Medan 950 BDI Padang 707 BDI Surabaya 2000 BDI Yogyakarta 2746 Pusdiklat 150
		5	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	79	Persen	0	0	Lulusan pendidikan vokasi belum mencapai 1 tahun, baru lulus pada triwulan IV
PERSPEKTIF CUSTOMER								
SP2	Penguatan Implementasi	1	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	400	Orang	40	10%	Lean manufacturing for making

	Making Indonesia 4.0							industry 4.0 Batch 2 dan 3
		2	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	5	Implementasi	0	10%	Dalam proses pelaksanaan
		3	Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	70	Persen	40.83	58.33 %	Pengadaan dan pelatihan sedang berlangsung
SP3	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	85	Persen	0	0%	Dalam proses pelatihan
		2	Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional	75	Persen	0	0%	Dalam proses pembinaan
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS								
SP4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Infrastruktur kompetensi industri	10	SKKNI	0	8%	8 RSKKNI sedang dalam tahap penyusunan
		2	Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang industri	20	LSP dan TUK	4	20%	4 LSP sedang dalam proses pendampingan
		3	Asesor kompetensi dan lisensi	300	Asesor	48	16%	Diklat asesor dalam proses pelaksanaan
		4	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	8	Perusahaan	0	10%	Sedang dalam tahap
		5	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	331 (B)	Nilai	0	0	Rekap penilaian akhir tahun, beberapa satuan kerja direncanakan mengajukan reakreditasi
		6	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	150	Penelitian	0	0	Dalam tahap seleksi proposal

		7	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	50	Tenant	8	16%	8 tenant dengan 32 orang sedang mengikuti proses inwall inkubator bisnis
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH								
SP5	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI	60	Persen	0	0	Perhitungan dilaksanakan pada triwulan II
SP6	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	74	Nilai	0	0	Penilaian dilaksanakan pada akhir tahun
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	74	Nilai	0	0	Penilaian dilaksanakan pada akhir tahun
		3	Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri	77	Nilai	0	0	Penilaian dilaksanakan pada akhir tahun
SP7	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI	73	Indeks	0	0	Penilaian dilaksanakan pada akhir tahun
SP8	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	0	0	Penilaian dilaksanakan pada akhir tahun
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level	0	0	Penilaian dilaksanakan pada akhir tahun
SP9	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI	76	Persen	0	0	Penilaian dilaksanakan pada akhir tahun

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN I TAHUN 2022

3.1. Hasil yang telah dicapai

A. Capaian Program Pengembangan SDM Industri

Indikator hasil program ini adalah terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI, terbinanya pelaksanaan tugas BPSDMI yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi informasi dan layanan publik, terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI. Capaian dari masing-masing kegiatan dalam program tersebut seperti tersebut dalam Form B Triwulan I Tahun 2022 BPSDMI dapat dilihat pada Tabel 3. 1.

Tabel 3. 1.
Capaian Kegiatan Program Pengembangan SDM Industri

Nomor Kode dan Nama Kegiatan		Penyerapan Anggaran (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Output)	
		S	R	S (%)	R (%)
4957	Pelatihan Vokasi Industri	17.43	20.19	25.13	27.59
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	10.19	5.40	16.78	14.39
4959	Pendidikan Menengah Kejuruan Industri	3.26	2.34	6.21	5.58
4960	Peningkatan Kompetensi ASN	3.38	10.59	5.24	23.83
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	15.93	11.73	21.31	18.41

Sasaran strategis program pengembangan SDM industri dan dukungan manajemen Kementerian Perindustrian dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan pada tahun 2022. Berdasarkan data yang terdapat di aplikasi PP39 yang ada di intranet Kementerian Perindustrian, realisasi keuangan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang tercapai adalah sebesar 11,87 % dengan target 11,91% , sedangkan realisasi fisiknya sebesar 19,04 % dengan target 18,03%. Realisasi keuangan yang

belum tercapai tersebut disebabkan oleh kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan target yang diinginkan yang berakibat lambatnya pertanggungjawaban anggaran, selain itu adanya keterlambatan dalam menginput SP2D dalam aplikasi. Hal tersebut disebabkan banyaknya dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam pertanggungjawaban anggaran.

Realisasi keuangan Program Dukungan Manajemen sebesar 11,73% dengan target 15,93%, sedangkan realisasi fisiknya 18.41 dengan target 21.31%.

Realisasi keuangan dan fisik dari program pengembangan SDM industri dan dukungan manajemen BPSDMI yang belum tercapai tersebut disebabkan antara lain oleh masa pandemi covid-19 yang mengharuskan adanya pengaturan jumlah pegawai yang melakukan WFO (Work From Office) khususnya pada triwulan I tahun 2022 sehingga kegiatan perkantoran tidak sepenuhnya dilakukan di dalam kantor

B. Program Pengembangan SDM Industri

Rekapitulasi capaian realisasi anggaran dan output dari masing-masing kegiatan sampai dengan akhir triwulan I tahun 2022 seperti tertulis pada form B laporan monitoring triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas SDM Industri

Pada triwulan I tahun 2022 realisasi anggaran kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Industri realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 20,19 % dari target sebesar 17,43 %. Sedangkan realisasi volume untuk kegiatan ini pada triwulan I adalah sebesar 27,59 %, dari target sebesar 25,13 %. Realisasi keuangan dan fisik telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem

Pada triwulan I tahun 2022, realisasi anggaran untuk kegiatan Kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem sebesar 5,4 % dari target sebesar 10,19 %. Sedangkan

realisasi volume untuk kegiatan ini pada triwulan I adalah sebesar 14,39 %, dari target sebesar 16,78 %.

Belum tercapainya target dari realisasi keuangan dan fisik pada triwulan I 2022, diantaranya terdapat beberapa kegiatan yang terkendala dalam pelaksanaan kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan target yang diinginkan yang berakibat lambatnya pertanggungjawaban anggaran, selain itu adanya keterlambatan dalam menginput SP2D dalam aplikasi. Hal tersebut disebabkan banyaknya dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam pertanggungjawaban anggaran.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah Kejuruan Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem

Pada triwulan I tahun 2022, realisasi anggaran untuk kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah Kejuruan Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem sebesar 2,34 % dari target yaitu 3,26 %. Sedangkan realisasi volume mencapai 5,58 % dari target sebesar 6,21 %.

Belum tercapainya target dari realisasi keuangan dan fisik pada triwulan I 2022, diantaranya terdapat beberapa kegiatan yang terkendala dalam pelaksanaan kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan target yang diinginkan yang berakibat lambatnya pertanggungjawaban anggaran, selain itu adanya keterlambatan dalam menginput SP2D dalam aplikasi. Hal tersebut disebabkan banyaknya dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam pertanggungjawaban anggaran.

4. Peningkatan Kompetensi ASN

Pada triwulan I tahun 2022 realisasi anggaran kegiatan Peningkatan Kompetensi ASN sebesar 10,56 % dari target sebesar 3,38 %. Sedangkan realisasi volumenya sebesar 23,83 % dari target sebesar 5,24 %. Realisasi keuangan dan fisik telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

5. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Pada triwulan I tahun 2022, realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar 11,73 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 15,93 %. Untuk realisasi volume pada triwulan I tahun 2022 adalah sebesar 18,41 % dengan target sebesar 21,31 %. Realisasi keuangan yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan karena kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan target yang diinginkan yang berakibat lambatnya pertanggungjawaban anggaran disebabkan banyaknya dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam pertanggungjawaban anggaran, sementara realisasi fisik telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

Realisasi fisik yang belum memenuhi target diantaranya disebabkan oleh masa pandemi covid-19 yang mengharuskan adanya pengaturan jumlah pegawai yang melakukan WFO (Work From Office) khususnya pada triwulan I tahun 2022 sehingga kegiatan perkantoran tidak sepenuhnya dilakukan di dalam kantor

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi BPSDMI yaitu **" Menjadi Vokasi Industri Bertaraf Global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh"**.

Terdapat 3 Prespektif, 8 Sasaran Program dan 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Perjanjian Kinerja BPSDMI. Pada capaian kedua puluh lima indikator tersebut, terdapat beberapa indikator yang realisasi dibawah target dikarenakan masa pandemic COVID 19 yang mengakibatkan terjadinya pembatasan aktivitas serta terdapat pula beberapa indicator yang terdampak oleh refocusing dan realokasi yang dilaksanakan dilaksanakan di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang berakibat pada kurang maksimalnya output yang dihasilkan, detail capaian tersebut berikut:

- **Prespektif Stakeholder**

- 1) Sasaran Program 1 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas memiliki 5 IKU yaitu:

- 1. Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas**

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Mei dan Agustus.

Belum terdapat capaian atau realisasi pada capaian atau realisasi pada Indikator Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada triwulan I 2022, data baru dikeluarkan pada triwulan II.

- 2. Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja**

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Mei dan Agustus.

Belum terdapat capaian atau realisasi pada capaian atau realisasi pada Indikator Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja pada triwulan I 2022, data baru dikeluarkan pada triwulan II.

- 3. Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas**

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Mei dan Agustus.

Belum terdapat capaian atau realisasi pada Indikator Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada triwulan I 2022, data baru dikeluarkan pada triwulan II.

4. Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi

Indikator ini merupakan jumlah dari seluruh peserta yang mengikuti diklat berbasis kompetensi yang dilaksanakan pada 7 Balai Diklat Industri dan Pusdiklat BPSDMI Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi pada triwulan I 2022 sebesar 11.174 orang atau 43% dari target 25.700 orang.

Rincian capaian Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut:

-Berdasarkan Penyelenggara:

PELAKSANA	REALISASI
BDI DENPASAR	1236
BDI JAKARTA	1660
BDI MAKASSAR	1725
BDI MEDAN	950
BDI PADANG	707
BDI Surabaya	2000
BDI YOGYAKARTA	2746
PUSDIKLAT	150
TOTAL	11.174

-Berdasarkan Sektor:

Sektor	Jumlah Peserta
Alas Kaki	2168
Animasi	961
Digital Marketing	305
Furnitur	79
Kimia Analisis	60
Logam	50
Makanan Dan Minuman	1925
Otomotif	80

Pengelasan	160
Pengolahan Agro	750
Plastik	199
Telematika	500
TPT	3937
Total	11.174

5. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam 1 Tahun Setelah Kelulusan

Indikator ini merupakan presentase hasil tracing lulusan tahun 2020 yang dilaksanakan pada akhir triwulan III tahun 2021 pada 9 SMK, 10 Politek dan 2 Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian. Indikator ini merupakan jumlah lulusan yang bekerja dan berwirausaha (mendapatkan pekerjaan).

Belum terdapat capaian atau realisasi pada Indikator Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam 1 Tahun Setelah Kelulusan karena pada triwulan I 2022 belum mencapai masa 1 tahun, dikarenakan 1 tahun setelah kelulusan pada pendidikan adalah triwulan IV.

- **Perspektif Customer**

2) Sasaran Program 2 Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 memiliki 3 IKU yaitu:

1. SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya

Indikator ini merupakan jumlah dari seluruh peserta yang mengikuti diklat 4.0 yang pada triwulan I tahun 2022.

Capaian atau realisasi pada Indikator SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya sebesar 40 orang atau 10% dari target 400 orang. IKU SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

Rincian capaian diklat 4.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jenis Diklat	Jumlah Peserta
1	Lean Manufacturing for Making Indonesia 4.0 Batch 2	20
2	Lean Manufacturing for Making Indonesia 4.0 Batch 2	20
TOTAL		40

2. Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi

Indikator ini merupakan jumlah dari Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi seluruh unit Pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian (9 SMK, 10 Politeknik, dan 2 Akademi Komunitas).

Belum terdapat capaian atau realisasi pada Indikator Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi karena sedang dalam tahap penyusunan.

3. Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0

Indikator ini merupakan persentase Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 yang pengerjaannya berada dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang terdiri atas realisasi gedung, realisasi alat, dan realisasi kegiatan yang terencana.

Capaian atau realisasi pada Indikator Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 sebesar 40.83% atau 131,54% dari target 58.33%.

Realisasi kegiatan yang terencana pada tahun 2021 yaitu Pelatihan Industri 4.0 di PIDI 4.0, Website Profil PIDI 4.0, Website Capability Center Website Ecosystem Center, Perjanjian Kerjasama dengan Mitra. Rincian perhitungan utilitas Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 dapat dilihat sebagai berikut:

	Nama Kegiatan	Target 2022	Realisasi 2022	Persentase	Persentase Rata-Rata	Utilisasi PIDI 4.0
Realisasi Gedung	Fisik Bangunan dan Eksterior	1 Gedung	1 Gedung	100.00%	69.44%	40.83%
	Fisik Interior	Interior Lantai 1	Selesai	100.00%		
		Interior Lantai 2	Selesai	100.00%		
		Interior Lantai 3	Dalam Proses	50.00%		
		Interior Lantai 4	Selesai	100.00%		
		Interior Lantai 5	Dalam Proses	50.00%		

		Interior Lantai 6	Dalam Proses	50.00%		
		Interior Lantai 7	Dalam Proses	25.00%		
		Interior Lantai 8	Dalam Proses	50.00%		
Realisasi Alat	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 1	1 Paket Showcase Otomotif	Tidak Ada	0.00%	11.54%	
		1 Paket Showcase F&B	Tidak Ada	0.00%		
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 2	1 Paket Data Center	Tidak Ada	0.00%		
		1 Paket Command Center	Tidak Ada	0.00%		
		1 Paket Furnitur	Tidak Ada	0.00%		
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 3	1 Paket Mesin Testbed	Tidak Ada	0.00%		
		1 Paket Furnitur	Tidak Ada	0.00%		
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 4	5 Paket Alat Lab	5 Paket Alat Lab	100.00%		
		5 Paket Furnitur Lab	Tidak Ada	0.00%		
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 5	4 Paket Furnitur Kelas	1 Paket Furnitur Kelas	25.00%		
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 6	1 Paket Furnitur Kantor	Tidak Ada	0.00%		
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 7	4 Paket Furnitur Kantor	1 Paket Furnitur Kantor	25.00%		
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 8	1 Paket Furnitur Kantor	Tidak Ada	0.00%		
Realisasi Kegiatan yang Terencana	Pelatihan Industri 4.0 di PID 4.0	1400 Orang	40 Orang	2.86%		12.91%
	Modul dan Kurikulum sesuai SKKNI	3 Modul	0 Modul	0.00%		
	Sertifikasi Kompetensi Industri 4.0	1400 Orang	40 Orang	2.86%		

	Improvement Website Profil PIDI 4.0	1 Website PIDI 4.0	1 Website PIDI 4.0	25.00%		
	Improvement Website Capability Center	1 Website Capability Center	1 Website Capability Center	25.00%		
	Improvement Website Ecosystem Center	1 Website Ecosystem Center	1 Website Ecosystem Center	25.00%		
	Pendampingan Industri	9 Industri	0 Industri	0.00%		
	Workshop pendampingan	2 kegiatan	0 Kegiatan	0.00%		
	Jumlah Anchor Industry	3 Industri	0 Industri	0.00%		
	Kunjungan showcase	40 Industri	0 Industri	0.00%		
	Broker Riset	1 Proyek	0 Proyek	0.00%		
	Testbed	1 Proyek	0 Proyek	0.00%		
	Event Ekosistem Tahunan	1 Kegiatan	0 Kegiatan	0.00%		
	Perjanjian Kerjasama dengan Mitra	24 MoU	24 MoU	100.00%		

3) Sasaran Program 3 Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian memiliki 2 IKU yaitu:

1. Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik

Indikator ini merupakan persentase lulusan pendidikan dan pelatihan (Diklat Diklat Fungsional, Diklat Struktural, dan Diklat Teknis serta Program Rintisan Gelar) dengan predikat minimal baik.

Belum terdapat capaian atau realisasi pada Indikator Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik karena sedang dalam tahap pelatihan. Direncanakan terdapat beberapa pelatihan yang akan selesai di triwulan II.

2. Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional

Indikator ini merupakan tingkat efektivitas pelaksanaan pembinaan jabatan fungsional yang di dapatkan melalui nilai kuesioner yang disebar keseluruh Pejabat Fungsional Pengguna Layanan Pusbindiklat SDM Aparatur.

Belum terdapat capaian atau realisasi pada Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional karena sedang dalam tahap pembinaan.

- **Perspektif Internal Process**

4) Sasaran Program 4 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan memiliki 7 IKU yaitu:

1. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri

Indikator ini merupakan jumlah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri yang dilakukan penyusunannya oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Capaian atau realisasi pada Indikator Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri sejumlah 0 SKKNI atau masih 8% dari target 10 SKKNI.

Pada triwulan I tahun 2022 BPSDMI sedang melakukan penyusunan terhadap 8 RSKKNI/RKKI yaitu:

1. RSKKNI Industri Otomotif Roda 4
2. RSKKNI Perawatan dan perbaikan kendaraan listrik
3. RSKKNI Industri furniture rumah sakit dan kesehatan
4. RSKKNI Industri sarung tangan kulit
5. RSKKNI Pembuatan Jigs & Fixtures
6. RKKNI Industri Perajutan Tekstil
7. RKKNI Industri Serat Sintetis Tekstil
8. RSKKNI Rekayasa Nanoteknologi Pangan

2. Fasilitas Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri

Indikator ini merupakan jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri yang difasilitasi pembentukannya oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Capaian atau realisasi pada Indikator Fasilitas Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri sejumlah 4 LSP atau 20% dari target 20 LSP.

Selama triwulan I tahun 2022 BPSDMI telah melakukan fasilitasi terhadap 4 LSP yaitu:

1. LSP Politeknik Morowali
2. LSP Gisma
3. LSP Sekar jagad
4. LSP Mold & Dies

3. Asesor Kompetensi dan Lisensi

Indikator ini merupakan jumlah orang yang mengikuti diklat assessor dan diklat RCC assessor oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Capaian atau realisasi pada Indikator Asesor Kompetensi dan Lisensi sejumlah 48 orang atau 16% dari target 300 orang. Terdiri atas 2 angkatan diklat assessor @24 orang.

4. Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat

Indikator ini merupakan jumlah dari Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat seluruh unit Pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian (9 SMK, 10 Politeknik, dan 2 Akademi Komunitas).

Belum terdapat capaian atau realisasi pada Indikator perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat, sedang dalam proses peninjauan kerjasama.

5. Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik

Indikator ini merupakan rata-rata nilai minimum akreditasi dari program studi dalam satu politeknik atau akademi komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah melakukan akreditasi lebih dari satu kali atau pernah melakukan reakreditasi hingga tahun 2021.

Belum terdapat capaian atau realisasi pada Indikator Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik, beberapa politeknik merencanakan untuk mengajukan reakreditasi.

6. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional

Indikator ini merupakan jumlah Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional di oleh politeknik dan akademi komunitas di lingkungan kementerian perindustrian.

Belum terdapat capaian atau realisasi pada Indikator Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional, sedang dalam tahap seleksi proposal.

7. Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh

Indikator ini merupakan jumlah Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh yang dilaksanakan oleh BDI Jakarta, BDI Yogyakarta, BDI Denpasar, dan BDI Makassar selaman tahun 2021

Capaian atau realisasi pada Indikator Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh sebanyak 8 tenant atau 16% dari target 50 tenant. 8 tenant tersebut berasal dari tenant yang sedang dalam proses In Wall pada BDI Denpasar.

• Perspektif Learn & Growth

5) Sasaran Program 5 Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri memiliki 1 IKU yaitu:

1. **Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI**

Indikator ini merupakan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI.

Belum terdapat capaian atau realisasi pada Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI, akan dilakukan perhitungan pada triwulan II.

- 6) Sasaran Program 6 Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima memiliki 3 IKU yaitu:

1. Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Belum terdapat capaian atau realisasi indicator nilai laporan keuangan tahun anggaran 2021 pada triwulan I 2022, direncanakan akan dilaksanakan penilaian oleh Biro Keuangan pada triwulan II.

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Inspektotat Jenderal Kementerian Perindustrian khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Belum terdapat capaian atau realisasi indicator nilai SAKIP tahun anggaran 2021 pada triwulan I 2022, direncanakan akan dilaksanakan penilaian oleh Inspektorat Jenderal I pada triwulan II.

3. Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri

Indikator ini merupakan Nilai kearsipan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia.

Menurut informasi dari Biro Umum selaku Pembina Kearsipan, tidak dilakukan pengawasan kearsipan pada eselon I di tahun 2022, karena telah dilakukan di tahun 2021. Pada tahun 2022 penilaian kearsipan akan di fokuskan pada unit kerja daerah.

- 7) Sasaran Program 7 Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian memiliki 1 IKU yaitu:

1. Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI

Indikator ini merupakan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI yang di dapatkan dari Biro OSDM Kementerian Perindustrian.

Belum terdapat capaian atau realisasi indicator Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI pada triwulan I 2022, penilaian dari biro umum dikeluarkan pada triwulan IV.

- 8) Sasaran Program 8 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien memiliki 2 IKU yaitu:

1. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti

Indikator ini merupakan persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti dari Inspektorat Jenderal khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Belum terdapat capaian atau realisasi indicator Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti pada triwulan I 2022, audit dari inspektorat jenderal dilaksanakan pada triwulan III.

2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perjanjian kinerja BPSDMI pada Desember 2021 dan belum memiliki nilai pada tahun 2021. Indikator MRI selama ini telah dilaksanakan namun hanya memiliki nilai agregat untuk tingkat kementerian.

Belum terdapat capaian atau realisasi indicator Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) pada triwulan I 2022, karena belum dilaksanakan oleh inspektorat jenderal.

- 9) Sasaran Program 9 Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif memiliki 1 IKU yaitu:

1. Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI

Indikator ini merupakan persentase antara regulasi yang telah di tetapkan di lingkungan BPSDMI dan telah diterapkan terhadap seluruh regulasi yang telah ditetapkan oleh BPSDMI.

Belum terdapat capaian atau realisasi Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI pada triwulan I 2022, direncanakan pada triwulan III.

3.3. Analis Capaian Realisasi Anggaran

Hingga akhir triwulan I tahun 2022, realisasi anggaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah Rp. 144.180.223.404 dari pagu anggaran sebesar Rp. 982.000.000.000 atau sebesar 14,68% dari total pagu Tahun 2022 yang digunakan untuk melaksanakan untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen BPSDMI, dengan rincian sebagai berikut:

NO	Kode Nama Satker	Total			
		Pagu	Real	%	Sisa
1	579331 POLITEKNIK AKA BOGOR	37.240.730.000	5.253.315.304	(14.11%)	31.987.414.696
2	579332 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK BOGOR	26.005.605.000	3.909.111.114	(15.03%)	22.096.493.886
3	579333 POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA	34.318.055.000	4.692.981.876	(13.67%)	29.625.073.124
4	579334 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI YOGYAKARTA	21.650.833.000	3.013.473.322	(13.92%)	18.637.359.678

5	579335 POLITEKNIK ATI MAKASSAR	28.399.331.000	5.508.167.002	(19.40%)	22.891.163.998
6	579336 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI MAKASSAR	17.514.213.000	4.224.356.353	(24.12%)	13.289.856.647
7	579337 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK MAKASSAR	20.712.918.000	4.186.863.198	(20.21%)	16.526.054.802
8	579338 POLITEKNIK STTT BANDUNG	33.212.845.000	5.506.711.563	(16.58%)	27.706.133.437
9	579339 BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA	37.597.000.000	9.195.093.170	(24.46%)	28.401.906.830
10	579340 BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN	19.896.684.000	4.739.773.799	(23.82%)	15.156.910.201
11	579341 BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR	31.490.564.000	9.680.681.440	(30.74%)	21.809.882.560
12	579342 BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR	27.658.000.000	5.543.690.491	(20.04%)	22.114.309.509
13	579343 BALAI DIKLAT INDUSTRI PADANG	21.111.000.000	4.076.654.514	(19.31%)	17.034.345.486
14	579344 BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA	33.832.924.000	10.654.961.523	(31.49%)	23.177.962.477
15	579345 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI BANDA ACEH	18.167.484.000	3.140.755.344	(17.29%)	15.026.728.656
16	579346 POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN	28.907.289.000	5.059.023.050	(17.50%)	23.848.265.950
17	579347 POLITEKNIK INDUSTRI LOGAM MOROWALI	12.705.203.000	1.542.693.191	(12.14%)	11.162.509.809
18	579348 AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI	11.448.519.000	2.339.038.979	(20.43%)	9.109.480.021

	MANUFAKTUR BANTAENG				
19	579349 POLITEKNIK INDUSTRI FURNITUR DAN PENGOLAHAN KAYU KENDAL	13.546.000.000	2.053.546.335	(15.16%)	11.492.453.665
20	579350 POLITEKNIK STMI JAKARTA	39.111.027.000	4.228.132.274	(10.81%)	34.882.894.726
21	579351 POLITEKNIK APP JAKARTA	30.867.415.000	4.730.083.838	(15.32%)	26.137.331.162
22	579352 AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA	16.121.093.000	2.248.350.300	(13.95%)	13.872.742.700
23	579355 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI PADANG	19.251.005.000	2.778.346.046	(14.43%)	16.472.658.954
24	579356 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI BANDAR LAMPUNG	21.644.523.000	3.069.466.562	(14.18%)	18.575.056.438
25	579357 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI PONTIANAK	20.149.213.000	3.363.887.527	(16.69%)	16.785.325.473
26	579358 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	23.100.827.000	4.157.452.535	(18.00%)	18.943.374.465
27	579359 POLITEKNIK ATI PADANG	32.447.425.000	4.918.031.262	(15.16%)	27.529.393.738
28	579360 BALAI DIKLAT INDUSTRI JAKARTA	38.491.578.000	10.608.710.716	(27.56%)	27.882.867.284
29	579361 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI	265.400.697.000	9.756.870.776	(3.68%)	255.643.826.224
TOTAL		982.000.000.000	144.180.223.404	14.68%	837.819.776.596

3.4. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam pelaksanaan program dan tahun 2022 antara lain:

1. Secara keseluruhan hambatan dan kendala pelaksanaan sampai dengan triwulan I memang disebabkan karena pandemi COVID-19 yang masih berlangsung terutamanya di triwulan I tahun 2022 dengan kasus yang melonjak, khususnya untuk kegiatan yang sifatnya melibatkan banyak orang dan melakukan perjalanan antar kota.
2. Beberapa kegiatan melibatkan kerjasama industri, namun dengan adanya kondisi pandemi, beberapa industri menunda untuk melakukan kegiatan kerjasama. Misal pada kegiatan Kerjasama Industri Link and Match dan kegiatan pemagangan

3.5. Langkah dan Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain:

1. Mengantisipasi adanya refocussing anggaran.
2. Segera menindaklanjuti kendala yang terjadi dan menyiapkan berbagai antisipasi untuk mengatasinya.
3. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, hendaknya dilakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diantisipasi dan dilakukan perbaikan.
4. Penyesuaian pelaksanaan kegiatan sesuai dengan protocol kesehatan seperti pembagian shift dan pelaksanaan kegiatan secara virtual.
5. Meningkatkan koordinasi dengan Instruktur terkait standar penyampaian materi agar sesuai dengan kurikulum dan materi uji.
6. Melaksanakan koordinasi melalui online dan memaksimalkan media yang tersedia.

BAB IV

P E N U T U P

Sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2022, realisasi keuangan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang tercapai adalah sebesar 11,87 % dengan target 11,91% , sedangkan realisasi fisiknya sebesar 19,04 % dengan target 18,03%. Realisasi keuangan Program Dukungan Manajemen sebesar 11,73% dengan target 15,93%, sedangkan realisasi fisiknya 18.41 dengan target 21.31%.

Kendala dan upaya tindak lanjut telah dijelaskan pada Bab III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

Untuk itu diharapkan dengan adanya laporan ini maka para pemangku kepentingan dari Kementerian Perindustrian dalam hal ini lebih khusus jajaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.

LAMPIRAN

RENCANA AKSI TRIWULAN I
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

Kode	Tujuan/Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan	Target Antara	Realisasi Antara	Keterangan yang telah dilaksanakan	
PERSPEKTIF STAKEHOLDER								
SP1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas	20,84	Juta Orang	Permitaan data sakernas melalui pusdatin Target 0%	0	Data dikeluarkan pada triwulan II
		2	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	14,96	Persen	Permitaan data sakernas melalui pusdatin Target 0%	0	Data dikeluarkan pada triwulan II
		3	Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	115,77	Rp Juta /orang/ tahun	Permitaan data sakernas melalui pusdatin Target 0%	0	Data dikeluarkan pada triwulan II
		4	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	25700	Orang	Pelaksanaan diklat Target 25%	11174	Diklat telah dilaksanakan oleh 7 BDI dan Pusdiklat BPSDMI

		5	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	79	Persen	1 tahun setelah kelulusan adalah triwulan IV	0	Dilakukan kegiatan belajar mengajar berbasis kompetensi di 12 Perguruan Tinggi (Politeknik dan Akademi Komunitas) dan SMK (SMAK dan SMTI) di lingkungan Kementerian Perindustrian direncanakan lulus bulan Triwulan IV
PERSPEKTIF CUSTOMER								
SP2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	400	Orang	Pelaksanaan pelatihan diklat 4.0 Target 25%	40	Sedang dalam pelaksanaan
		2	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	5	Implementasi	Implementasi dari seluruh unit pendidikan di lingkungan BPSDMI Target 25%	0	Implementasi dari seluruh unit pendidikan di lingkungan BPSDMI(9 SMK dan 12 Politeknik/Akademi Komunitas) sedang dalam proses penyusunan
		3	Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	70	Persen	Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0, beserta pilar industri 4.0 Target 25%	40.83	Melakukan koordinasi, pengadaan barang, dan pelatihan

SP3	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	85	Persen	Perhitungan total presentase lulusan dilaksanakan pada akhir tahun Target 0%	80	Sedang dalam pelatihan
		2	Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional	75	Persen	Penyebaran kuisisioner efektivitas pelaksanaan pembinaan jabatan dilaksanakan pada akhir tahun Target 0%	0	Sedang dalam pembinaan
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS								
SP4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang industri	10	SKKNI	RKKNI dan RSKKNI yang penyusunannya dilakukan oleh Pusdiklat BPSDMI Target 100%	8	Terdapat 8 RKKNI dan RSKKNI yang dilakukan penyusunan di triwulan I 2022
		2	Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang industri	20	LSP dan TUK	LSP dan TUK yang difasilitasi pembentukannya oleh pusdiklat BPSDMI Target 100%	4	Fasilitasi 4 unit CLSP

		3	Asesor kompetensi dan lisensi	300	Asesor	Asesor yang mengikuti diklat Diklat asesor sedang dilaksanakan Target 25%	48	2 angkatan diklat asessor
		4	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	8	Perusahaan	Perusahaan yang memanfaatkan layaanna pada seluruh unit pendidikan di lingkungan BPSDMI Target 0%	0	Dalam proses peninjauan kerjasama
		5	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	331 (B)	Nilai	Nilai rata-rata program studi yang sudah pernah melakukan reakreditasi pada seluruh unit politeknik/akademi komunitas di lingkungan BPSDMI Target 0%	0	Terdapat beberapa prodi yang mengajukan akreditasi maupun reakreditasi pada tahun 2022
		6	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	150	Penelitian	Penelitian telah mulai dilaksanakan sejak awal tahun Target 0%	0	Dalam tahap seleksi proposal

		7	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	50	Tenant	Terlaksana dengan pendampingan dari Balai Diklat Industri Target 25%	8	Tenant yang mengikuti proses in wall
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH								
SP5	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI	60	Persen	Menghimpun P3DN seluruh satuan kerja pada BPSDMI Target 10%	0	Perhitungan p3dn dilaksanakan pada triwulan II
SP6	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	74	Nilai	Nilai laporan keuangan tahun anggaran 2020 Target 0%	0	Nilai laporan keuangan tbaru dikeluarkan pada triwulan II
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	74	Nilai	Nilai SAKIP tahun anggaran 2021 Target 0%	0	Nilai sakip baru dikeluarkan triwulan II
		3	Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri	77	Nilai	Nilai Kearsipan tahun anggaran 2020 Target 0%	0	Nilai Kearsipan yahun 2022 dilaksanakan untuk unit kerja daerah
SP7	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI	73	Indeks	Menghimpun P3DN seluruh satuan kerja pada BPSDMI Target 0%	0	Perhitungan mulai dilaksanakan pada triwulan II

SP8	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	Rekomendasi hasil pengawasan yang dikeluarkan oleh itjen pada seluruh satuan kerja di lingkungan BPSDMI Target 0%	0	Audit dilaksanakan pada triwulan III
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level	Indikator yang dikeluarkan oleh itjen Target 100%	3	Nilai dikeluarkan oleh itjen dan merupakan nilai agregat tingkat kementerian
SP9	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI	76	Persen	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di BPSDMI Target 10%	0	Penetapan regulasi berupa KKNI maupun SKKNI yang penyusunannya difasilitasi oleh BPSDMI

FORM B-DL

LAPORAN KONSOLIDASI KEGIATAN PER PROGRAM												
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022												
Unit Organisasi		: BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI										
Nomor Surat Pengesahan DIPA		: SP DIPA- 019.10.2.579337/2022, SP DIPA-019.10.2.579357/2020, 019.01.2.526160/2018, SP DIPA-019.01.2.412461/2018, SP DIPA - 019.01.2.248539/2018, SP DIPA - 019.01.412446/2018,										
Nomor Kode dan Nama Program		: DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi										
Indikator Hasil		:										
Nomor Kode dan Nama Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Output)				Lokasi	
	No. Loan	PHLN	RM	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
4957	Pelatihan Vokasi Industri		-	246,146,539	246,146,539	17.43	20.19			25.13	27.59	DKI JAKARTA, DI YOGYAKARTA, JAWA TIMUR, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, SULAWESI SELATAN, BALI
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		-	112,775,841	112,775,841	10.19	5.40	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan; Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi; Pendidikan Vokasi Bidang Industri;	1 Lembaga; 1 unit; 1551 Orang;	16.78	14.39	DKI JAKARTA, JAWA BARAT, JAWA TENGAH, DI YOGYAKARTA, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, SULAWESI TENGAH, SULAWESI SELATAN
4959	Pendidikan Menengah Kejuruan Industri		-	121,911,047	121,911,047	3.26	2.34			6.21	5.58	DKI JAKARTA, JAWA BARAT, DI YOGYAKARTA, ACEH, SUMATERA BARAT, LAMPUNG, KALIMANTAN BARAT, SULAWESI SELATAN
4960	Peningkatan Kompetensi ASN		-	13,000,000	13,000,000	3.38	10.56			5.24	23.83	DKI JAKARTA
Jumlah			-	493,833,427	493,833,427	11.91	11.87			18.03	19.04	

FORM B-WA

LAPORAN KONSOLIDASI KEGIATAN PER PROGRAM TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022											
Unit Organisasi		: BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI									
Nomor Surat Pengesahan DIPA		: SP DIPA- 019.10.2.579337/2022, SP DIPA-019.10.2.579357/2020, 019.01.2.526160/2018, SP DIPA-019.01.2.412461/2018, SP DIPA - 019.01.2.248539/2018, SP DIPA- 019.01.412446/2018,									
Nomor Kode dan Nama Program		: WA. Program Dukungan Manajemen									
Indikator Hasil		:									
Nomor Kode dan Nama Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Output)				Lokasi
	No. Loan	PHLN	RM	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	-	486,104,223	486,104,223	15.93	11.73	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal; Layanan Sarana Internal; Layanan Dukungan Manajemen Internal;	1 Layanan; 4 unit; 1 Layanan;	21.31	18.41	DKI JAKARTA, JAWA BARAT, JAWA TENGAH, DI YOGYAKARTA, JAWA TIMUR, ACEH, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, LAMPUNG, KALIMANTAN BARAT, SULAWESI TENGAH, SULAWESI SELATAN, BALI
Jumlah		-	486,104,223	486,104,223	15.93	11.73			21.31	18.41	